

BAB III **KESIMPULAN**

Karya *Garutu* merupakan karya yang bersumber dari pengalaman empiris ketika melihat keadaan di lingkungan suatu keraton yaitu di keraton Sambaliung, kabupaten Berau. Penyimpangan sosial yang sering terlihat di lingkungan keraton Sambaliung yang sangat mengganggu kesakralan pada keraton tersebut, dengan adanya karya ini bertujuan agar dapat memberi pengetahuan tentang kisah keraton dan sosok *Garutu*. Semoga dengan adanya karya ini dapat memberi manfaat yang berdampak baik terhadap perilaku sosial yang ada di lingkungan keraton Sambaliung.

Karya *Garutu* disajikan dengan bantuk campuran vokal-instrumental. Adapun alat musik yang digunakan merupakan alat musik etnis Berau seperti kenong, gong, gambus dan rebana yang dipadukan dengan alat musik nusantara seperti bas keroncong, saluang dan bedug serta instrumen barat seperti horn dan keyboard. Penggunaan alat musik daerah merupakan suatu langkah untuk memunculkan identitas daerah dari karya *Garutu* ini, sedangkan instrumen lainnya merupakan pendukung agar dapat membangun suasana-suasana yang ada pada karya ini. Metode penciptan yang digunakan dalam penggarapan karya *Garutu* salah satunya menggunakan teori Alma M. Hawkins, terdapat tiga tahapan dalam metode ini antarlain; eksplorasi, imitasi dan komposisi/pembentukan.

KEPUSTAKAAN

- Bahari, Nooryan, 2009, *Kritik Seni, Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barthas, Rolland, 2007, *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa Simbol dan Representasi*, Jalasutra.
- Hiller, M Hugh. 2017, *Apresiasi Musik*, Panta Rhei Books.
- Howkins, Alma M. 1990, *Mencipta Lewat Tari*, Terj. Y. Sumandiyo Hadi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ithur, Saprudin, *Serangan Sekutu Menghancurkan Keraton Gunung Tabur*.
- Maulana, Achmad, 2001, *Sejarah Daerah Berau*. Pemerintah Daerah Berau.
- McCreary, Bear. *God Of War OST*. <https://www.youtube.com/watch?v=jpyVfd8Tyol>. akses 20 april 2019.
- Musmal. 2010, *Gambus: Citra Budaua Melayu*, Media Kreativitas.
- Otani, Kow, *To the Ancient Land*. https://www.youtube.com/watch?v=uk_ZYiFS4Xzl. akses 21 april 2019.
- Orkestra, Shahoo. <https://www.youtube.com/watch?v=ptS8DuF-7CU>. akses 20 april 2019.
- Puersen, Van, 1998, *Strategi Kebudayaan*, Terj. Dick Hartoko, PT. Kanisius, Yogyakarta.
- Prier SJ, Karl Edmund. 1996, *Ilmu Bentuk Analisis Musik*, Pusat Musik Liturgi.
- Rachmawati, Yeni. 2005, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Panduan.
- Rahmayati, Aji. 2015, *Sekilas Berau empat zaman*. Graha Cipta Pustaka.
- Setiawan, Erie. 2015, *Serba-serbi Intuisi Musikal Dan Yang Alamiah Dari Peristiwa Musik*, Art Music Today.

NARASUMBER

Datu Kasimuddin, 89 tahun, tokoh masyarakat, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau.

Datu Syarkil, 60 tahun, masyarakat, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau.

Datu Edi, 46 tahun, komplek Batu Alam Permai, jalan Anggrek, Kota Samarinda.

DISKOGRAFI

Kesenian musik tradisi Persia, Orkestra Shahoo, 26 agustus 2013, Turki, Usmani,
Musik Video Live.

GLOSARIUM

A

Audiance : Penonton

E

Elise : Teknik pengembangan musik dengan menghilangkan nada dalam suatu pola

Epik : Musik sinematik (musik yang identik dengan musik peperangan.

F

Filler : Teknik pengembangan musik dengan mengisi nada dalam suatu pola

G

Garutu : Sebutan makhluk gaib yang merupakan sahabat sultan Aminuddin

Gambus : Alat musik dawai dengan dua belas senar yang dimainkan dengan cara dipetik dan menggunakan cangkuk khusus.

K

Kattan : Beras ketan

Kenong : Alat musik pukul yang terbuat dari tembaga yang terdiri dari lima nada.

I

Iranbu Kadar : Judul karya dari Grup Orkes yang bernama Shahoo Orkestra.

Invers : Teknik pengembangan musik dengan membalik melodi dalam suatu pola.

S

Sekuen : merupakan teknik pengembangan musik dengan menaikkan atau menurunkan sekuan nada dari suatu pola.

Soundtrack : Musik tema yang mengiring pada film, game dan lainnya.